BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan pengkajian kasus pada Ny. B dari masa hamil ditemukan oligohidramnion pada kehamilan aterm, pada bersalin dirujuk untuk dilakaukan tidakan SC, BBL dalam kondisi baik, Nifas baik dan Keluarga Berencana ibu menginginkan kb suntik progestin.
2. Pada identifikasi diperoleh suatu diagnosa Ny. B usia 27 tahun $G_1P_0Ab_0Ah_0$ usia kehamilan 39 minggu 4 hari, janin tunggal hidup, presentasi kepala dengan oligohidramnion. Ny. B memiliki masalah kurangnya air ketuban pada kehamilan aterm, sehingga dilakukan rujukan ke rumah sakit untuk tindakan lebih lanjut.
3. Diagnosa potensial pada kasus oligohidramnion adalah partus lama, gawat janin dan masalah potensial tidak ada.
4. Antisipasi tindakan adalah merujuk ke RS untuk mendapat penanganan yang tepat dan menetapkan kebutuhan segera yaitu persalinan dengan SC
5. Asuhan kebidanan berdasarkan rencana asuhan yang telah disusun pada kasus Ny. B sudah terlaksana dan mendapatkan penanganan yang tepat
6. Implementasikan rencana tindakan yang sudah ditetapkan baik secara mandiri maupun kolaborasi dengan dokter pada kasus Ny. B sudah terlaksana
7. Evaluasi berdasarkan penatalaksanaan yang telah dilakukan pada kasus Ny. B dari masa hamil, bersalin, BBL, Nifas dan Keluarga Berencana berjalan dengan baik
8. Pendokumentasi kasus pada Ny. B dari masa hamil, bersalin, BBL, Nifas dan Keluarga Berencana secara *Continuity of Care* sudah dilakukan.

B. Saran

1. Bagi Bidan di Klinik Amanda

   Diharapkan dapat mempertahankan kualitas asuhan yang diberikan dan senantiasa meningkatkan pelayanan yang komprehensif serta melakukan pemantauan antenatal care yang ketat.
2. Bagi pasien Ny B di Ngaran 01/18 Balecatur

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.

3. Bagi Mahasiswa Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

   Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk ke depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan pelayanan KIA dan KB di fasilitas kesehatan meningkat.